

Analisis Isi Sosok Iblis dan Sebuah Ketaatan Dalam Film The Nun

Arfian Suryasuciramdhan¹, Galang Ramadhan², Dhiyandra Prasetya Gusti³,
Hocky Nis Kharisma Dewi⁴, Gisella Aisyah⁵

Universitas Bina Bangsa

JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten
42124

arfianbinabangsa@gmail.com, galangramadhan2222@gmail.com, Dhiyandrap@gmail.com,
hockydewi616@gmail.com, aisyahgisell@gmail.com

Abstract. *The Nun is technically a prequel to the ever-expanding Conjuring Universe. This film tells the story of the origins of VALAK, the super scary demon nun from The Conjuring 2. Synopsis The Nun is set in 1952, at the Carta Monastery in Romania which is known to be haunted and cursed by local residents. This film tells the story of the investigation carried out by Father Burke, Sister Irene and Frenchie into the suicide of one of the nuns in the convent. In their investigation they find out that something is wrong with the place and they have to solve the puzzles one by one. In film this involves the collection and analysis of non-numerical data, such as text, images, or audio recordings. Researchers can use this method to explore the researcher's experience of watching the film, our perceptions of the characters and themes, and the impact of the film on moral beliefs and values. Unlike in the film The NUN, Valak in Christian demonology is actually a demon in the form of a small angel who rides a two-headed dragon, and is considered the commander of 38 legions of evil spirits. Some life lessons that can be taken from this film are obeying God, obeying his commands and staying away from his prohibitions.*

Keywords: *The NUN film, Obedience to God, horror*

Abstrak. The Nun secara teknis adalah prekuels dari Conjuring Universe yang terus berkembang. Film ini menceritakan tentang asal-usul VALAK, biarawati iblis super menakutkan dari The Conjuring 2. Sinopsis The Nun berlatar tahun 1952, di Biara Carta di Rumania yang terkenal angker dan terkutuk oleh warga sekitar. Film ini mengisahkan investigasi yang dilakukan oleh Pastor Burke, Suster Irene dan Frenchie dalam kasus bunuh diri salah satu Biarawati yang ada dalam biara tersebut. Dalam penyelidikannya mereka mengetahui bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan tempat tersebut dan mereka harus memecahkan teka-teki satu persatu. Dalam film ini melibatkan pengumpulan dan analisis data non-angka, seperti teks, gambar, atau rekaman audio. Peneliti dapat menggunakan metode ini untuk mendalami pengalaman peneliti saat menonton film, persepsi kami terhadap karakter dan tema, dan dampak film tersebut pada keyakinan dan nilai-nilai moral. Tak seperti yang ada dalam film The NUN, sejatinya Valak dalam demonologi Kristen merupakan iblis berwujud malaikat kecil yang mengendarai naga berkepala dua, dan dianggap sebagai panglima dari 38 legiun arwah jahat. Beberapa Pelajaran hidup yang dapat diambil dalam film ini yaitu taat terhadap tuhan, mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya.

Kata Kunci : Film The NUN, Ketaatan terhadap tuhan, horor

PENDAHULUAN

Tidak berbeda jauh dengan Agama islam Iblis juga hadir di Agama lain salah satunya agama Kristen, Iblis merupakan makhluk ciptaan tuhan Pada awal penciptaan dijelaskan bahwa Allah menciptakan segala sesuatunya dengan sangat baik itu berarti apa yang diciptakan pada saat itu sempurna sampai pada hari ke tujuh Allah beristirahat dari segala pekerjaannya. jika demikian maka Iblis tidak termasuk dalam daftar penciptaan, sebab jikalau Allah menciptakan iblis, itu artinya Allah menciptakan dosa, karena dalam diri iblis tercantum segala hal yang kotor dan dosa, dan tentunya ini akan sangat merusak citra ciptaan yang terbilang sempurna itu. Apakah mungkin Allah yang mahakudus dan

mahasuci menciptakan makhluk yang justru menjadi musuhNya?. Allah yang mahakudus dan mahasuci pastinya tidak akan menciptakan sesuatu yang jahat apalagi yang bertentangan dengan kesucian Allah dan setiap prinsip yang benar tentang Allah sebab dalam diri Allah tidak ada Dualisme yang bertentangan dan tidak ada dosa pada diri Allah.

Sedangkan pada film ber genre Horor, banyak sekali iblis-iblis yang bermunculan. Banyak Rumah Produksi yang menggunakan sosok Iblis sebagai kunci kesuksesan film mereka. Memang sejak dulu hingga saat ini Film bergenre Horor memang banyak digemari Masyarakat. Oleh karena itu tak sedikit Rumah Produksi yang memproduksi film-film bergenre horor, bahkan saat ini banyak sekali rumah produksi di Indonesia yang memproduksi film bergenre horor, alasannya karena itu tadi genre horor merupakan salah satu genre yang dapat memikat hati penonton atau Masyarakat. Definisi film horror sebenarnya dapat dinyatakan sebagai sebuah genre yang didalamnya menampilkan sesuatu yang diinterpretasikan sebagai ketidaknyamanan dan gangguan pada perasaan dan hal itu membutuhkan pembebasan. Dengan kata lain film horror itu menakutkan

Conjuring Universe merupakan salah satu Film bergenre horor yang di sutradarai oleh James Wan, film-film Conjuring Universe sendiri ada *The Conjuring* (2013), *Annabelle* (2014), *Conjuring 2* (2016), *Annabelle : Creation* (2017), *The UN* (2018), *The Curse Of La Llorona* (2019), *Annabelle Comes Home* (2019), *Conjuring : The Devil Made Me Do It* (2021) dan yang terbaru *The NUN 2* (2023).



Gambar 1

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian jurnal ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena

sosial dan pengalaman manusia, metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Sugiyono (2018:213).

Dalam film ini melibatkan pengumpulan dan analisis data non-angka, seperti teks, gambar, atau rekaman audio. Peneliti dapat menggunakan metode ini untuk mendalami pengalaman peneliti saat menonton film, persepsi kami terhadap karakter dan tema, dan dampak film tersebut pada keyakinan dan nilai-nilai moral.

PEMBAHASAN

Dalam Film *The Nun* menunjukkan karakter beberapa Biarawati yang sangat taat pada Tuhan mereka, hal ini ditunjukkan oleh salah satu karakter yaitu Suster Victoria yang saking taatnya pada Tuhan dia sampai rela bunuh diri agar tubuhnya tidak diambil oleh sang iblis, pada awalnya adegan ini penuh kontroversi dalam film karena bunuh diri dianggap sebagai dosa besar apalagi seorang biarawati yang melakukannya, namun ketika di penghujung akhir film Suster Irene menyadari bahwa tindakan yang dilakukan oleh suster Victoria itu adalah sebuah bentuk pengabdian kepada Tuhan. Selain suster Victoria beberapa suster lainnya dalam film ini yaitu suster Oana dan Ruth terlihat sangat taat pada tuhan mereka hal ini ditunjukkan dalam cerita dimana mereka harus bergantian berdoa dari malam hingga keesokan paginya di dalam Biara, ini menunjukkan bahwa seharusnya kita taat terhadap Tuhan kita.

Film ini juga merupakan time line awal dalam *Conjuring Universe* yaitu sekitar tahun 1952 dimana film ini menceritakan tentang asal usul sosok VALAK, sosok legendaris yang namanya langsung melejit ketika debutnya di film *Conjuring 2*. Dalam film *Conjuring* sosok VALAK hanya muncul beberapa scene saja namun sosok ini langsung viral karena visualnya yang terlihat sangat menakutkan. Selain itu sosok VALAK juga digambarkan sebagai Iblis yang kuat yang hampir mengalahkan Lorraine Warren dan hampir membunuh Ed Warren sang tokoh utama dari film *Conjuring 2*. Simbol-simbol yang terdapat dalam film ini yaitu simbol religius seperti kalung salib, patung Bunda Maria, patung Yesus Kristus, Gereja, Biara, Ikon di gereja, Exorcist atau pengusiran setan, Alkitab dan artefak yang mengandung darah Yesus Kristus.

Film ini mempunyai ciri khas dari sang sutradara itu sendiri, dimana sang sutradara tetap menghadirkan ciri khas jumpscarenya yang tidak terlalu lebay, pelan-pelan, namun dapat membuat penonton tetap ketakutan dan kaget. Selain itu tone dalam film ini juga terkesan gelap dan menakutkan, dalam film ini juga menghadirkan beberapa karakter religius seperti Pastor

Burke yang merupakan seorang Pastor dan suster Irene yang merupakan seorang Biarawati, walaupun pada awal film Irene belum mengambil sumpah untuk menjadi seorang Biarawati sepenuhnya namun ketika hendak penghujung akhir film suster Irene akhirnya mengambil sumpah dan sepenuhnya menjadi Biarawati.

Asal usul VALAK sendiri diceritakan bermula ketika Biara pertama kali di dirikan oleh seorang penyihir Duke, ia dimanfaatkan oleh sosok dari neraka untuk memanggil salah satu Iblis terkuat, ketika Duke hampir berhasil untuk memanggil Iblis tersebut pihak Gereja mengagalkan rencananya dan menutup kembali gerbang neraka tersebut. Selang beberapa tahun Biara terkena bom dan gerbang neraka terbuka Kembali dan VALAK pun menemukan jalan lain untuk Kembali ke dunia manusia. Kemudian VALAK menyamar menjadi salah satu Biarawati dalam Biara, ia ingin mencuri tubuh mereka dan bebas ke dunia manusia. Itulah alasan mengapa VALAK memiliki sosok Biarawati. Setelah gagal merasuki para Biarawati termasuk suster Irene, VALAK akhirnya berhasil merasuki tubuh Frenchie seorang petani yang kebetulan mengikuti investigasi Bersama Pastor Burke dan Suster Irene, setelah berhasil merasuki tubuh Frenchie VALAK dapat dengan bebas menggunakan Frenchie sesukanya hal ini terlihat dalam lanjutan film ini yaitu the NUN II.

Analisis Sosok Iblis Valak

1. Wujud Asli Iblis Valak

Tak seperti yang ada dalam film *The Nun*, sejatinya Valak dalam demonologi Kristen merupakan iblis berwujud malaikat kecil yang mengendarai naga berkepala dua, dan dianggap sebagai panglima dari 38 legiun arwah jahat.



Gambar 2

2. Mengapa VALAK berwujud Biarawati dalam Conjuring Universe

Dalam adegan pada menit 51.53 Suster Irene mengatakan kepada Suster Oana bahwa kemarin malam ia melihat Biarawati, namun ada hal aneh dari Biarawati yang Irene lihat sehingga Irene bertanya kepada Suster Oana mengenai sosok Biarawati tersebut.

Suster Irene : “ Suster Oana, semalam di kapel aku melihat seorang Biarawati, dia sama sekali tidak terasa suci”

Suster Oana ; “ Kau juga melihatnya? Aku melihatnya berjalan di Lorong pada malam hari, kami semua melihatnya. Dia terlihat seperti kami namun bukan salah satu dari kami, itu sesuatu yang jahat. Ia berubah wujud untuk menipu kami dan memangsa kelemahan kami ia berwujud biarawati agar bisa menyamar di dalam biara sampai ia merusak kami semua.”



Gambar 3

Dalam Scene tersebut dijelaskan bahwa mengapa sang iblis VALAK menggunakan perwujudan biarawati sebagai perwujudannya karena VALAK menyamar sebagai salah satu Biarawati dalam Biara tersebut dan ingin merusak para Biarawati, VALAK ingin menipu para Biarawati dan memangsa kelemahan mereka sehingga VALAK dapat terbebas ke dunia manusia. VALAK sendiri merupakan salah satu iblis dalam Conjuring Universe yang Namanya melejit Ketika awal debutnya di film Conjuring 2, James Wan sang sutradara Conjuring menjelaskan bahwa awalnya ia tidak kepikiran sama sekali ingin menggunakan sosok Biarawati pada Iblis VALAK dalam filmnya, ia mempunyai ide tersebut Ketika berbicara langsung dengan Lorraine Warren yang asli, Lorraine Warren sendiri merupakan tokoh utama dalam film Conjuring Universe. Ide tersebut didapatkan sang sutradara ketika proses shooting akhir maka dari itu sosok VALAK hanya muncul di beberapa adegan saja. Film the NUN hadir karena sosok VALAK yang sangat viral dalam film Conjuring dua tidak seperti film – film

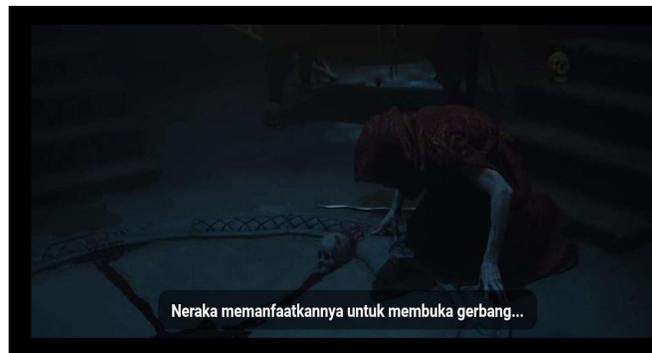
sebelumnya yang diambil berdasarkan kisah nyata film *the NUN* justru hanya film karangan atau fiksi yang tercipta karena sosok Iblis Valak.

3. Asal Usul kemunculan Valak

Pada adegan di menit 50.54 suster Irene bertanya kepada suster Oana tentang Sejarah Biara pada film *The NUN*.

Suster Irene : “ Suster Oana, bisakah kau menceritakan Sejarah Biara ini?”

Suster Oana : “Biara ini dibangun oleh seorang adipati di abad pertengahan. Adipati Saint Carta, dia menulis banyak naskah tentang sihir dan ritual untuk memanggil kekuatan dari Neraka. Neraka memanfaatkannya untuk membuka gerbang agar iblis yang sangat jahat bisa berjalan ditengah kita. Tapi gereja menyerbu Kastel, mereka menutup gerbang menggunakan Relik Kuno yang berisi darah Yesus Kristus. Gereja merebut Kastel dan doa tanpa henti kami dimulai untuk mengamankan biara dan menahan iblis, selama berabad-abad itu berhasil dan iblis tak bisa keluar sampai bom peperangan mengguncang biara dan Iblis menemukan jalan lain untuk mrembuka gerbang.”



Gambar 4

Dari percakapan yang dilakukan oleh Irene dan Oana menjelaskan bahwa VALAK sendiri diceritakan hadir ke Bumi karena ulah penyihir Bernama Duke, Duke di manfaatkan oleh sesuatu yang jahat untuk memanggil iblis, ketika Duke hampir berhasil memanggil VALAK ia dikepung oleh pihak Gereja, dan usaha Duke pun gagal, Pihak gereja menutup Kembali gerbang yang dibuka oleh Duke dan meminta para biarawati untuk berdoa di tempat tersebut untuk menyegel sosok Iblis, namun selang beberapa tahun kemudian Bom tak sengaja jatuh ke Biara tersebut dan membuka Kembali gerbang yang telah tersegel.

KESIMPULAN

Film *The NUN* merupakan prekuel dari *Conjuring Universe* yaitu *Conjuring 2* yang di sutradarai oleh James Wan, film ini menceritakan bagaimana asal usul VALAK dan bagaimana

Suster Irene, Pastor Burke dan Frenchie dapat mengalahkan Iblis VALAK sebelum akhirnya VALAK benar-benar terbebas ke dunia nyata. Film ini mempunyai beberapa unsur religius seperti bagaimana seharusnya taat terhadap tuhan, berbagai symbol seperti salib dan cara melawan Iblis. Berdasarkan hasil penelitian yang di teliti penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Film ini mempunyai berbagai symbol agamis atau religius seperti kalung salib, patung Bunda Maria, patung Yesus Kristus, Gereja, Biara, Ikon di gereja, Exorcist atau pengusiran setan, Alkitab dan artefak yang mengandung darah Yesus Kristus.
2. Wujud sosok VALAK sebenarnya tidak seseram yang berada di film, melainkan sosok VALAK berwujud malaikat kecil yang mengendarai naga berkepala dua, dan dianggap sebagai panglima dari 38 legiun arwah jahat. Wujud VALAK dalam film digambarkan sebagai biarawati dikarenakan VALAK ingin mengelabui para Biarawati dalam Biara sehingga VALAK dapat memangsa jiwa mereka.
3. Beberapa Pelajaran hidup yang dapat diambil dalam film ini yaitu taat terhadap tuhan, mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Eirene. (Desember 2020) Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Kristen Papua Sorong, Vol. 5 No. 2, 222.

Strinati, Dominic. (2000). *An Introduction to studying popular culture*. London and New York: Routledge.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.